

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kinerja dari aspek keuangan Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang tahun 2013-2014 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penilaian Rasio Likuiditas Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang, tahun 2013 berada pada kondisi baik dalam operasionalnya, karena hasil perhitungan item-item rasio likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* tahun 2013-2015 berada di atas standar 200% dengan kesimpulan sangat baik. Hasil perhitungan *Quick Ratio* pada tahun 2013-2015 berada di atas standar 150% dengan kesimpulan sangat baik. Dan *Cash Ratio* tahun 2013-2015 berada dibawah standar 100% dengan kesimpulan kurang baik. Ini dapat dikatakan bahwa pihak manajemen Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dianggap mampu untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban keuangan dalam jangka waktu pendek atau yang segera harus dibayar dengan alat pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek berupa aktiva lancar (kas, surat-surat berharga, persediaan dan piutang). Berarti kondisi ini menunjukkan tidak adanya penumpukan aktiva lancar atau tidak adanya saldo kas yang menganggur. Sehingga dapat dinilai bahwa manajemen Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang

PT. PLN Area Kupang mampu mengelola aktiva lancar yang dimiliki secara baik dalam meningkat keuntungan atau laba.

2. Berdasarkan perhitungan Rasio Solvabilitas Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang pada tahun 2013-2015 mencerminkan kondisi kurang baik dalam operasionalnya, karena hasil perhitungan item-item solvabilitas yang terdiri dari *Total Debt to Equity Ratio* tahun 2013-2015 berada di atas tandar $<100\%$ dengan kesimpulan sangat baik. *Total Asset to Dept Ratio* tahun 2013-2015 kesimpulannya baik. Dan *Long Term Debt to Equity Ratio* pada tahun 2013-2015 kesimpulannya kurang baik. Ini menunjukan pihak manajemen Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang kurang mampu untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
3. Hasil perhitungan Rasio Rentabilitas tahun 2013-2015 dalam kondisi belum menguntungkan atau kurang baik Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dari item-item Rasio Rentabilitas menunjukan hasil perhitungan sebagai berikut: *Gross Profit Margin* tahun 2013-2015 tidak mencapai standar $> 10\%$ dengan kesimpulan kurang baik. *Operating Profit Margin* tahun 2013-2015 dengan kesimpulan baik. *Net Profit Margin* pada tahun 2013-2015 tidak mencapai standar $>5\%$ dengan kesimpulan kurang baik. Hal ini menunjukan bahwa manajemen Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang belum mampu

mengelola aktiva dan modalnya secara efektif untuk meningkatkan penjualan/pendapatan agar dapat menghasilkan keuntungan/laba.

4. Hasil penilaian Rentabilitas Ekonomi Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Kupang pada tahun 2013-2015 mampu mencapai standar $>11\%$. Artinya bahwa rentabilitas Ekonomi Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Kupang berada pada kondisi baik.
5. Hasil penilaian Rentabilitas Modal Sendiri pada Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Kupang pada tahun 2013-2015 berada dibawah standar $< 9\%$ berarti tidak efisien ($9\% - 12\%$ berarti efisien dan $> 12\%$ berarti sangat efisien) hal tersebut disebabkan karena Modal Usaha mengalami peningkatan lebih besar dibanding Laba Usaha. Artinya bahwa Modal Usaha tidak produktif atau menganggur, yang menyebabkan Laba Usaha turun. Ini berarti modal sendiri tidak produktif dalam operasionalnya, sehingga tidak mendorong atau meningkatkan Laba Usaha pada Coop Mart.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, beberapa saran yang diajukan oleh penulis, adalah sebagai berikut:

1. Untuk *Cash Ratio* yang belum mencapai standar, coop mart perlu meningkatkan penjualan secara kredit/tunai agar piutang dan khususnya kas mencapai jumlah besar. Selain itu, mengurangi

pembelian secara kredit agar nilai pada hutang dapat turun serta pengawasan yang cukup intensif terhadap penggunaan kas terlebih lagi dalam hal meningkatkan jumlah kas maupun meminimumkan penggunaannya.

2. Untuk *Long Term Debt to Equity Ratio* yang belum mencapai standar, coop mart perlu meningkatkan jumlah penghasilan tanpa diikuti kenaikan biaya-biaya sehingga modal sendiri akan bertambah maka hutang jangka panjang dapat dijamin oleh modal sendiri dan mengurangi hutang jangka panjangnya.
3. Untuk *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* yang belum mencapai standar, coop mart perlu meningkatkan jumlah penjualan dengan cara menjaga harga jual pokok penjualan dan mencari supplier bahan baku yang dapat memberikan harga saing, berusaha agar pendapatan yang diperoleh coop mart dari penjualan meningkat. selain itu berusaha untuk menekan biaya operasional coop mart agar dapat meningkatkan penjualan dan laba coop mart.
4. Untuk *Rentabilitas Modal Sendiri* yang belum mencapai standar, coop mart perlu memperhatikan penggunaan modal sendiri harus dilakukan pada hal-hal yang tepat, artinya penggunaan modal sendiri digunakan secara seefektif dan seefisien mungkin, sehingga dapat meningkatkan rentabilitas modal sendiri dengan cara mengelola dana tersebut sesuai dengan yang direncanakan dan mengendalikan pengeluaran yang tidak diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio, M. Sc, Ir. Hallomah Tamba MBA. 2001. **Koperasi teori dan prakti**. Penerbit Erlangga Jakarta.
- Ali, Imron. 1990. **Analisis Laporan Keuangan**. Penerbit Arnice, Bandung.
- Cyrilus Bau Engo. **Coop Mart, Ikon Baru Gerakan Koperasi**. <http://www.kupang.tribunnews.com>. Diakses tanggal 17 Maret 2017
- James C. Van Horne, Junius Tirok MBA. 1986. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kasmir, S.E. M.M. 2008. **Analisis Laporan Keuangan**. Penerbit PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Monika Watu. 2010. **Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Kredit Sangosay Bajawa Kabupaten Ngada**. Skripsi Sarjana Fe. Universitas Widya Mandira Kupang.
- Odelia. 2011. **Koperasi Serba Usaha**. http://www.odeliajulita_blogspot.co.id. Diakses tanggal 26 April 2017
- Owner, Ade Sanjaya, **Pengertian Rasio Solvabilitas Jenis Tujuan dan Manfaatnya**. <http://www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-rasio-solvabilitas-jenis.html?m%3D1&ei=r1pA-I6t&>. Diakses tanggal 24 Oktober 2017
- Sarcy Lassa. 2008. **Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Roti Bahagia Bakery Kupang**. Skripsi Sarjana Fe. Universitas Widya Mandira Kupang.
- Sawir Agnes. 2001. **Analisis Kinerja Keuangan**. Penerbit Liberti PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Yenny Lon. 2005. **Analisis Laporan Keuangan pada CV Risky Kontraktor Kupang**. Skripsi Sarjana Fe. Universitas Widya Mandira Kupang.

Vinsensius Wedi. 2010. **Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Ngada**. Skripsi Sarjana Fe. Universitas Widya Mandira Kupang.

Sri Apsari, E. 1987. **Proses Penyusunan Laporan Keuangan untuk Koperasi Konsumsi**. Penerbit Liberty. Yogyakarta.